

ABSTRAK

Ispi Alipia: “Bimbingan Keagamaan Melalui Pendekatan Humanistik Sebagai Wujud *Silih Asah Silih Asih Silih Asuh* Untuk Mencegah Patologi Sosial Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Daarul Furqon Desa Sukawangi Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang)”

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan Santri Pondok Pesantren Terpadu Daarul Furqon Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang yang menghadapi kendala dalam hal patologi sosial Santri. Patologi sosial Santri merupakan sebuah fenomena yang dapat mengganggu dinamika kehidupan Sosial Santri. Maka dengan permasalahan ini, kegiatan bimbingan keagamaan menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan bahkan mencegah patologi sosial Santri di Pondok Pesantren Terpadu Daarul Furqon Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang.

Adanya kegiatan bimbingan keagamaan melalui pendekatan humanistik sebagai wujud *silih asah silih asih silih asuh* bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena ataupun peristiwa yang terjadi dengan sebenar-benarnya secara alami.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Kemudian penelitian ini didasari oleh teori bimbingan keagamaan (Irham, 2013: 65) dalam ruang lingkup Pondok Pesantren yaitu bimbingan yang diberikan oleh seorang Guru kepada Santrinya yang membahas dan membantu untuk memimpin, menuntun, mengatur dan memberikan nasihat dengan tujuan untuk menyelesaikan bahkan mencegah terjadinya konflik Santri.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi bimbingan keagamaan melalui pendekatan humanistik sebagai *wujud silih asah silih asih silih asuh* yang telah dilaksanakan berdampak positif bagi Santri yang mengalami patologi sosial seperti konflik interpersonal ataupun konflik personal sebagaimana empat indikator keberhasilan bimbingan keagamaan dari (Abdain, 2022: 94) berupa pencegahan terjadinya konflik Santri, penyelesaian konflik Santri yang sebelumnya terjadi, perubahan situasi dan kondisi Santri yang lebih baik secara mental juga emosional dan melatih serta mengembangkan setiap potensi Santri dalam meningkatkan keterampilan sosial sehingga konflik Santri pun meredam.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Pendekatan Humanistik, *Wujud Silih Asah Silih Asih Silih Asuh*, Mencegah Patologi Sosial Santri.